

ABSTRAK

Silvie Damayanti, NIM: 1840510039, “Koalisi Partai Politik Islam dalam Pemenangan Pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018” Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Prodi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motif dan proses terbentuknya koalisi partai politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo dalam Pilkada di Kabupaten Kudus tahun 2018. Penelitiannya adalah 1) Bagaimana proses terbentuknya koalisi partai politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018. 2) Bagaimana motif koalisi partai politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo pada Pilkada di Kabupaten Kudus Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengamatan langsung bagaimana motif dan proses terbentuknya koalisi partai politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo dalam Pilkada di Kabupaten Kudus tahun 2018. Adapun pengambilan sampling informan menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan dua orang yang terdiri dari pimpinan DPC Partai Politik PKB dan PPP di Kabupaten Kudus. Analisis pada penelitian adalah untuk mengetahui motif dan proses terbentuknya koalisi partai politik Islam dalam pemenangan pasangan Tamzil-Hartopo dalam Pilkada di Kabupaten Kudus tahun 2018.

Hasil penelitian ini adalah: Adapun dalam penelitian ini ada dua informan yaitu, Bapak Ilwani selaku ketua DPC PKB dan Bapak Ulwan Hakim selaku ketua DPC PPP di Kabupaten Kudus. 1) Strategi yang digunakan masing-masing partai politik pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kudus tahun 2018 secara umum sebelum pemilihan kepala daerah berlangsung adalah dengan melakukan konsolidasi internal, membentuk desk pemilukada, silaturahmi pada tokoh-tokoh, pembentukan kandidat atau bakal calon, diskusi intensif antar partai, penjajakan untuk koalisi dengan partai lain, dan menentukan bakal calon untuk di mintakan rekomendasi dari DPP. Dalam berkoalisi tidak ada kendala yang begitu berarti bagi masing-masing partai politik. Kemudian setelah pilkada jika pasangan calon yang diusung terpilih, masing-masing partai politik melakukan pengawasan dan memberikan masukan secara rutin kepada pasangan calon. 2) Proses terbentuknya koalisi pada Pilkada di Kabupaten Kudus tahun 2018 oleh PKB, PPP, dan Hanura lebih mengarah pada bentuk *Minimal Size Coalition* dengan tipe pendekatan *office-seeking* yang tujuan utamanya melihat jumlah kursi partai di DPRD. 3) Motif Koalisi Partai Politik Islam pengusung Tamzil-Hartopo pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kudus tahun 2018 mengarah pada faktor pragmatis bahwa partai berkoalisi mempertimbangkan tingkat keterpilihan calon, mengkapitalisasi keuntungan dalam pilkada dan berorientasi merebut kekuasaan. Akan tetapi, motif dalam berkoalisi juga ada faktor ideologis karena dalam melakukan koalisi parpol mempunyai pertimbangan salah satunya kesamaan visi misi dalam merebut kekuasaan.

Kata Kunci : *Koalisi, Partai Politik Islam, Pilkada*